

## ABSTRAKS

**Adi Abdurrohman:** Telaah Etika Deontologis Immanuel Kant (Analisis Karakter Tokoh Uchiha Itachi Dalam Anime Naruto Shippuden)

Salah satu cabang dari filsafat adalah etika, etika sendiri membicarakan perihal nilai baik-buruk. Selain itu, etika disebut juga Filsafat Moral. Etika membicarakan tentang pertimbangan-pertimbangan tentang tindakan-tindakan baik buruk, susila tidak susila dalam hubungan antar manusia. Dalam praktiknya, etika berusaha untuk menyelesaikan pertanyaan tentang moralitas manusia, dengan mendefinisikan konsep-konsep seperti baik dan jahat, benar dan salah, kebajikan dan keburukan, keadilan dan kejahatan. Keberadaan etika sangatlah berpengaruh terhadap bermasyarakat, sebab etika dapat menjadikan manusia untuk berorientasi bagaimana mereka menjalani kehidupan mereka dalam perbuatannya sehari-hari sehingga dapat membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Namun dalam realitanya etika perlahan mulai memudar sejalan dengan perkembangan zaman, pasalnya disekitar kita terdapat banyak sekali permasalahan yang bertentangan terhadap etika. Peristiwa tersebut dapat terjadi disebabkan minimnya kesadaran manusia terhadap urgensi etika.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review. Literatur review sendiri merupakan sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Literatur review bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan.

Membunuh merupakan tindakan *immoral*, namun jika tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mencegah dari keburukan yang lebih besar dan disertai adanya *consent*. Apakah bisa mengubah status moral sebuah tindakan, dari yang *immoral* menjadi tak lagi *immoral*?. Itachi rela berkorban dan dicap sebagai pengkhianat, lalu menanggung aib itu sendirian agar nama uchiha tidak tercoreng karena berniat meng kudeta desa. Dengan didasari oleh perintah dari kepala desa, serta agar terhindar dari terjadinya perang saudara. Menurut Kant, tindakan yang benar adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan kewajiban yang tidak boleh dilanggar oleh alasan apapun. Dengan kata lain, seseorang harus bertindak berdasarkan prinsip yang dapat diterapkan secara universal, tanpa adanya pengecualian. Sama halnya ketika Kant mengkritik peristiwa penyembelihan Ismail, Kant menyebut Ibrahim telah salah mengerti dengan mimpinya sendiri. Sama halnya dengan Ibn Arabi, ia menganggap bahwa Nabi Ibrahim salah menginterpretasi pesan ilahi dalam mimpi itu, serta Allah menebusnya dengan seekor kambing sebagai upaya menyelamatkan putranya dari kesalah pahaman Nabi Ibrahim. Bahkan Kant menganggap bahwa Ibrahim bukan hanya galat secara epistemik, namun pula salah secara moral.